

TAJUK RENCANA

Revitalisasi Terminal Giwangan

PEMERINTAH pusat segera merevitalisasi Terminal Bus Tipe A Giwangan Yogyakarta dengan anggaran Rp 147 miliar. Itu artinya Yoga bakal memiliki terminal yang bukan saja megah, tapi juga representatif untuk memadamkan berbagai fungsi, tak hanya tempat naik turun penumpang, tapi juga menggabungkan dengan kegiatan perkantoran, tempat tinggal, hotel, pusat perbelanjaan, pusat pelayanan masyarakat, dan terintegrasi dengan moda transportasi lainnya.

Diharapkan proyek ini menjadi percontohan revitalisasi terminal di Indonesia. Selain Terminal Giwangan, pemerintah juga sedang menyelesaikan revitalisasi dua terminal Tipe A di Jawa Tengah, yakni Terminal Tirtonadi (Solo) dan Terminal Bulupito (Purwokerto). Untuk itulah kita berharap revitalisasi Terminal Giwangan bisa menjadi percontohan proyek serupa lainnya.

Selama ini Terminal Giwangan dikenal bangunannya sangat megah namun tak sebanding dengan aktivitasnya, sehingga pengelolaannya diambil pemerintah pusat. Tentu banyak aspek yang harus dipertimbangkan agar revitalisasi Terminal Giwangan berjalan lancar dan efektif, terutama memberi pelayanan kepada masyarakat. Terlebih, Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pariwisata, sangat membutuhkan terminal yang representatif dan multi fungsi, bukan sekadar tempat naik turun penumpang.

Penataan pedagang yang menempati kios-kios di kawasan Terminal Giwangan tentu harus dilakukan secara hati-hati dan manusiawi, terlebih mereka telah bertahun-tahun menggantungkan hidup di kawasan tersebut. Penerbitan memang harus dilakukan, namun

dialog jangan ditinggalkan.

Dalam kunjungannya ke Terminal Giwangan Minggu (29/5) Menhub Budi Karya Sumadi meminta agar ke depan, terkait pengelolaan area komersial (kios) dilakukan pengelolaan yang lebih tegas. Karena sebelumnya kios-kios dikelola oleh pihak ketiga, bukan oleh pengelola terminal. Jadi, nanti masyarakat yang akan menyewa kios bayarnya bisa ke pemerintah (pengelola terminal), bukan ke pihak lain (KR 30/5).

Pernyataan Menhub tentu masuk akal, karena memang seperti itu seharusnya. Karena itulah tetap diperlukan dialog antara pengelola terminal yang lama, khususnya kios, dengan yang baru, agar tidak menimbulkan gejolak. Upaya tegas berupa langkah hukum baru dijalankan bila musyawarah tidak mencapai mufakat. Tapi kita optimis, dengan kesadaran yang tinggi, pengelola terminal yang lama akan berbesar hati untuk menyerahkan kepada pengelola yang baru.

Karena revitalisasi Terminal Giwangan ini hendak menjadi percontohan, maka kita berharap semua dilakukan secara rapi, termasuk dalam hal pemisahan jalur bus pariwisata dan bus AKAP sebagaimana diusulkan Pemkot Yoga. Logisnya, pengaturan ini harus dilakukan karena transportasi menjadi kunci kemajuan sektor pariwisata di Yogyakarta.

Melalui revitalisasi, Terminal Giwangan harus bisa menjadi simpul transportasi utama pergerakan masyarakat dari dan ke Yogyakarta. Lebih dari itu, kita berharap dalam waktu yang tidak terlalu lama lagi kita bisa menyaksikan Terminal Giwangan yang bukan hanya megah, tapi juga fasilitasnya lengkap layaknya bandara. □

Pancasila dan Tantangan Bangsa

SETIAP kali memperingati hari lahirnya Pancasila, kita tertarik oleh keinginan untuk pergi ke belakang, yakni masa pada penghujung penjajahan dan awal dari kemerdekaan. Kita ingin mengetahui apa sebenarnya yang dipikirkan para pendiri negara. Sehingga rumusan yang kelak menjadi dasar negara adalah lima prinsip atau lima dasar, Pancasila. Keinginan tersebut tentu saja baik, karena dengan itu, akan diperoleh pengetahuan yang lebih. Sehingga kesadaran tentang Pancasila diperkuat dengan kesejarahan. Dengan itu pula, kita akan dilengkapi kemampuan untuk memberikan penilaian, apakah jalan yang ditempuh bangsa, telah sepenuhnya merupakan jalan Pancasila?

Pertanyaan tersebut bukan gugatan. Tetapi suatu refleksi yang sangat perlu dilakukan secara periodik. Mengapa? Karena hanya dengan itu, kita sebagai bangsa, akan selalu dalam kecermatan mengikuti perjalanan bangsa, dan tidak ragu untuk melakukan koreksi atas apa yang telah dan sedang berlangsung. Pidato Presiden Soekarno dalam peringatan Proklamasi Kemerdekaan pada 17 Agustus 1959, dapat menjadi cermin tentang pentingnya suatu refleksi, dan kemudian secara jujur mengakui bahwa suatu tantangan ada di hadapan kita bersama, atau sebaliknya, bahwa pencapaian telah diraih dengan gemilang.

Salah satu tantangan yang senantiasa relevan untuk menjadi kajian bersama adalah sudahkah seluruh nilai-nilai Pancasila termanifestasi dalam gerak langkah kehidupan berbangsa dan bernegara? Apakah seluruh kebijakan publik telah dapat dinyatakan bahwa keberadaan merupakan wujud dari implementasi Pancasila? Sebaliknya, apakah di tingkat masyarakat, Pancasila telah menjadi pedoman dalam menata hidup bersama secara harmonis, sebagai sebuah bangsa yang plural? Di atas itu semua, apakah bangsa telah mendapatkan energi yang dibutuhkan untuk agar seluruh cita-cita mulia kemerdekaan, dapat dengan pasti dicapai dengan penuh semangat? Apakah kekuatan utama yang sungguh harus dimiliki bangsa?

Refleksi Bersama

Ada dua tantangan penting, yang dapat dikatakan masih mengemuka dan menjadi pembicaraan di tengah masyarakat.

HM Idham Samawi

Pertama, terkait dengan kemiskinan dan kesenjangan. Kita ketahui bahwa pemerintah telah berusaha demikian hebat untuk agar masalah tersebut dapat segera diatasi. Namun, kita menyadari bahwa masalah tersebut tidak mudah untuk diselesaikan, sehingga hingga kini, tantangan tersebut muncul dan menuntut perhatian lebih. Kedua, terkait dengan menurunnya kualitas kohesi sosial. Baik yang meru-



schaung adalah alat pemersatu, dan siapa tidak mengerti perlunya persatuan, siapa tidak mengerti bahwa kita hanyalah dapat merdeka dan berdiri tegak merdeka, jikalau kita bersatu, siapa yang tidak mengerti itu, tidak akan mengerti Pancasila." Uraian tersebut sangat jelas: (a) tentang pentingnya persatuan; dan (b) tentang kedudukan Pancasila, yang tidak hanya merupakan *weltanschauung*, tetapi juga sebagai jalan pemersatu.

Apapun penting dari pesan Presiden Soekarno tersebut, adalah bahwa untuk mencapai cita-citanya, Bangsa Indonesia membutuhkan suatu persatuan yang kokoh. Persatuan yang berarah, suatu persatuan yang bertujuan, dan suatu persatuan yang membentuk kekuatan nasional. Pertanyaan besar bagi bangsa ini adalah bagaimana mewujudkan persatuan tersebut?

Para Pembelajar

Di sinilah pentingnya mempelajari Pancasila. Suatu pelajaran yang tidak sekadar bersifat tekstual dan formalistik, akan tetapi suatu pelajaran yang menghadirkan para pembelajar Pancasila dengan realitas masyarakat. Dengan itu, para pembelajar akan melihat sendiri keadaan masyarakat dan berkesempatan untuk memeriksa apakah nilai-nilai Pancasila sungguh telah terwujud nyata atau masih sebatas sebagai slogan politik?

Lewat peringatan Hari Lahir Pancasila, kita harapkan terbuka pintu bagi refleksi dan pembelajaran. Seluruh komponen bangsa kita harapkan dapat ambil bagian untuk memecahkan tantangan utama bangsa, yakni mencapai suatu persatuan bangsa, sebagaimana maksud dari Pancasila. Dalam pada itu, kita juga membutuhkan pembaruan kesadaran akan Pancasila, terutama agar Pancasila dipahami secara inklusif.

Yakni kesadaran yang mendorong kita semua menemukan cara bersama untuk melahirkan persatuan yang dibutuhkan bangsa untuk mewujudkan cita-cita yang belum terwujud. Dengan persatuan, segala proses politik tidak akan pernah menjadi pintu bagi pembelahan, tetapi sebaliknya, proses politik akan menjadi wahana bersama untuk membentuk jawaban bersama atas segala tantangan bangsa. Kita percaya bangsa Indonesia mampu mencaupainya. □

** HM Idham Samawi, Anggota DPR RI.*

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Info Kajian ke-Islaman

UNTUK memakmurkan masjid dan menambah wawasan ke-Islaman, takmir masjid Al Mustaghfirin Winong Kotagede menyelenggarakan Kajian ke-Islaman. Dengan jadwal kajian, setiap Selasa Pon materi Fiqih pemateri Ust H Zaini Muchlis Lc MIRKH. Hari Selasa Kliwon Materi Aqidah pemateri Ust Drs KH Ghozali Mukri Lc. Hari Selasa Pahing materi Siroh Nabawiyah pemateri Ust Anton Ismunanto SPd MPd. Kemudian Selasa Wage materi

Hadits dengan pemateri Ust Achmad Dahlan Lc MA. Adapun setiap Selasa Legi materi Tafsir Al Quran pemateri Ust H Aly Aulia Lc MHum.

Kajian dilaksanakan setiap Selasa bakda salat Maghrib sampai Isya di Masjid Al Mustaghfirin Winong Kotagede Yogyakarta. Mari kita hadir acara tersebut. Supaya wawasan ke Islam kita lebih luas. Info donasi dan kajian 089669680554 □

Gunarto, Takmir Masjid Mustaghfirin Winong Kotagede

'Gugur Gunung' untuk Transformasi Pendidikan

PERUBAHAN Pendidikan abad 21 sudah dirasakan ketika pandemi covid 19. Bagaimana untuk melakukan transformasi pendidikan untuk mewujudkan cita-cita Bangsa Indonesia di abad 21? Transformasi pendidikan dapat dilakukan dengan bergotong royong (*gugur gunung*) melalui peningkatan kompetensi guru, peranan komunitas praktis, dukungan orang tua, masyarakat, dunia usaha dan pemerintah.

Transformasi pendidikan dimulai dari perubahan peningkatan kompetensi guru dalam menguasai IT. Tetapi peran guru tidak dapat digantikan teknologi. Dukungan orang tua dapat dilakukan dengan mengawasi kegiatan di rumah, memberikan motivasi belajar dan men-

ciptakan lingkungan keluarga yang harmonis. Dukungan masyarakat dapat berupa adanya peraturan yang dibuat bersama misalnya adanya jam wajib belajar, pemberian fasilitas bimbingan kepada siswa yang membutuhkan tambahan pelajaran dengan pemberdayaan SDM di tiap desa. Dunia usaha dapat memberikan kesempatan siswa untuk melakukan pendidikan dalam bentuk beasiswa, pemberian tambahan fasilitas pendidikan. Hal yang paling penting juga dukungan pemerintah untuk mendukung transformasi pendidikan yang lebih merdeka belajar. □

Martini Sugatri SSos, Pengajar Praktik Program Guru Penggerak Bantul, Editor Jurnal Ide Guru

Mengawal Proses Belajar Pascapandemi

KONDISI yang kian melandai dari kasus haruan Covid, patut disyukuri. Realita yang menjadi harapan besar bagi sekolah melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) 100%. Bahkan Surat Bersama Keputusan (SKB) 4 Menteri telah diterbitkan tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Mendikbudristek, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri).

Berdasarkan SKB 4 Menteri tersebut mekanisme PTM terbaru berdasarkan level PPKM dan cakupan vaksinasi yaitu; satuan pendidikan yang berada pada PPKM Level 1 dan Level 2 dengan capaian vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) di atas 80% dan lanjut usia (lansia) di atas 60% diwajibkan menyelenggarakan PTM 100% setiap hari dengan jam pembelajaran (JP) sesuai kurikulum. Sedangkan apabila capaian vaksinasi PTK dibawah 80% dan lansia dibawah 60% juga diwajibkan menyelenggarakan PTM 100% setiap hari dengan durasi paling sedikit 6 JP.

Bagi satuan pendidikan yang berada di wilayah PPKM Level 3 dengan capaian vaksinasi PTK di atas 80% dan lansia di atas 60%, diwajibkan menyelenggarakan PTM 100% setiap hari dengan JP sesuai kurikulum. Sedangkan yang capaian vaksinasi PTK dibawah 80% dan lansia dibawah 60%, diwajibkan menyelenggarakan PTM 50% setiap hari secara bergantian. Dengan moda pembelajaran campuran maksimal 6 JP. Sejauh ini, PPKM di DIY berada pada level 2, dengan ca-

Rudy Prakanto

paian vaksinasi baik untuk PTK maupun lansia sudah diatas 80%. Hal ini memberikan sinyal jelas bahwa PTM wajib 100% dengan JP sesuai kurikulum harus mulai disiapkan sekolah.

Sistem Terbaik

Tidak dapat dipungkiri PTM di sekolah merupakan sistem terbaik untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta karakter siswa. Sedangkan bagi siswa, sekolah juga menjadi proses yang menyenangkan karena memungkinkan berinteraksi dengan teman sebayanya, mengasah kepekaan serta, kesadaran sosialnya.

Dilaksanakannya PTM 100% dengan JP sesuai kurikulum, diharapkan mampu mencegah *learning loss* pada siswa. Karenanya perlu kesiapsiagaan guru untuk melaksanakan. Juga kesiapan sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran luring sesuai persyaratan yang tertuang dalam SKB 4 Menteri tersebut.

Guru diharapkan melakukan recovery terhadap PTM 100% ini, setelah lebih dari 2 tahun melakukan pembelajaran jarak jauh. Dari segi konten materi ajar, diharapkan guru meningkatkan kembali kompetensi profesionalnya. Semangat belajar para siswa di sekolah harus dapat dibangkitkan. Siswa diusahakan merasa

lebih bahagia dan antusias ke sekolah untuk belajar bertatap muka dengan gurunya. Melalui PTM 100% dengan durasi JP sesuai kurikulum ini, guru tidak boleh melupakan penguatan kembali karakter siswa.

Karakter unggul siswa akan terbentuk juga bila guru dalam menyampaikan materi ajar selalu mengaitkan dengan kondisi nyata. Sehingga tidak kehilangan kontekstualitasnya. PTM 100% tetap menjadikan siswa bersemangat dan mendorongnya menjadi pelajar sepanjang hayat. □

** Rudy Prakanto SPd Meng, Kepala Balai Dikmen Kulonprogo dan Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY*

Pojok KR

Terminal Bus Giwangan segera direvitalisasi.

-- Termasuk meningkatkan pelayanan. ***

MUI: pendidikan agama tak boleh diabaikan.

-- Anak-anak masih butuh teladan. ***

Terindikasi PMK, Pasar Hewan Siyono dan Munggi ditutup.

-- Jelang Idul Adha, dipantau intensif.

Beraba

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mubassaha, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafiis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanto.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr23@yahoo.com, iklankr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYoga - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Wakil : Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP